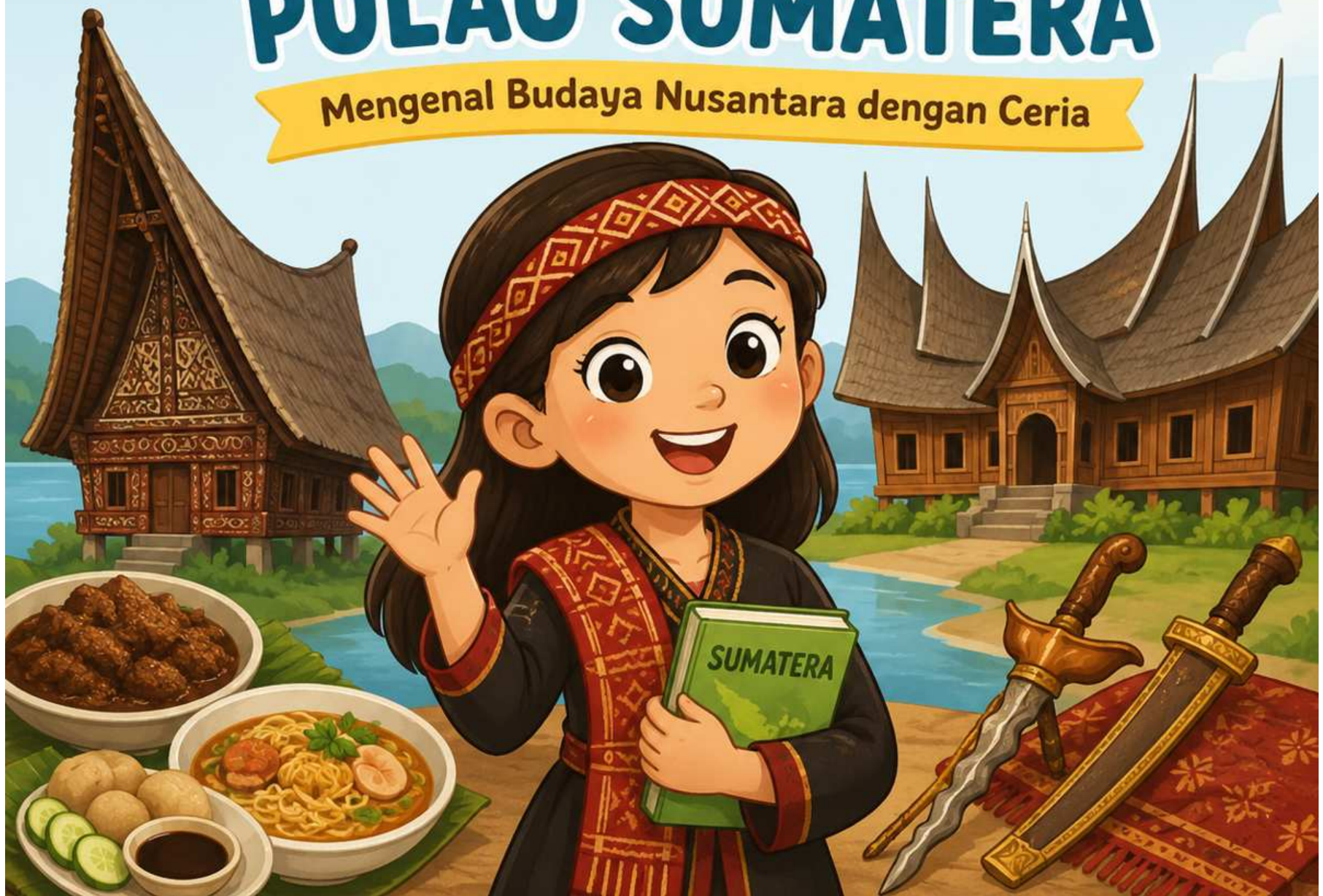


PETUALANGAN **LINA** DI PULAU SUMATERA

Mengenal Budaya Nusantara dengan Ceria



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena buku cerita “Petualangan Lina di Pulau Sumatera” dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini dibuat untuk membantu anak-anak mengenal keberagaman budaya di Pulau Sumatera dengan cara yang menyenangkan. Melalui perjalanan Lina, pembaca dapat belajar tentang suku, rumah adat, tarian, makanan khas, dan budaya daerah lainnya.

Semoga buku ini dapat menambah pengetahuan serta menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Terima kasih.



DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| ● Kata Pengantar..... | i |
| ● Daftar Isi..... | ii |
| ● Awal Perjalanan Lina..... | 1 |
| ● Singgah di Tanah Batak..... | 2 |
| ● Berkunjung ke Ranah Minangkabau..... | 3 |
| ● Menjelajah Negeri Melayu Riau..... | 4 |
| ● Serambi Mekah yang Menawan..... | 5 |
| ● Petualangan di Lampung..... | 6 |
| ● Mengenal Budaya Sumatera..... | 7 |
| ● Rumah Adat dan Tarian Tradisional..... | 8 |
| ● Senjata Tradisional dan Makanan Khas..... | 9 |
| ● Aktivitas Kreatif..... | 10 |
| ● Teka-Teki Budaya..... | 11 |
| ● QR Mini Game Edukatif..... | 12 |
| ● Pesan Penutup..... | 13 |



AWAL PERJALANAN LINA

Lina adalah anak perempuan yang ceria berasal dari suku Batak di Sumatra Utara. Lina sangat suka mendengar cerita tentang budaya Indonesia dari kakeknya.

Suatu hari, Lina berkata,

“Aku ingin melihat langsung budaya di Pulau Sumatera!”

Kakek tersenyum sambil memberikan peta kecil.

“Pergilah berpetualang, Lina. Belajarlah tentang budaya dan ceritakan kembali kepada teman-temanmu.”

Lina pun memulai perjalanan besarnya.



SINGGAH DI TANAH BATAK

(Sumatra Utara)

Perjalanan pertama Lina dimulai di kampung halamannya sendiri, yaitu Sumatra Utara.

Di sana, Lina melihat rumah adat besar dengan bentuk unik seperti perahu terbalik.

“Itu namanya Rumah Bolon,” kata Ayah.

Rumah Bolon adalah rumah adat suku Batak. Rumah ini terbuat dari kayu dan biasanya digunakan oleh keluarga besar.

Lina juga melihat masyarakat Batak yang ramah dan suka bernyanyi bersama saat acara adat.

“Aku bangga menjadi anak Batak,” kata Lina sambil tersenyum.



BERKUNJUNG KE RANAH MINANGKABAU

(Sumatra Barat)

Lina melanjutkan perjalanan ke Sumatra Barat.

Di sana, ia melihat rumah besar dengan atap runcing menjulang tinggi.

“Itu Rumah Gadang,” jelas seorang ibu.

Rumah Gadang adalah rumah adat suku Minangkabau. Bentuk atapnya menyerupai tanduk kerbau.

Saat sore hari, Lina menonton Tari Piring. Para penari bergerak cepat sambil membawa piring di kedua tangan.

“Hebat sekali! Mereka tidak menjatuhkan piringnya,” kata Lina kagum.

Setelah itu, Lina mencoba makanan khas bernama rendang.

“Wah, rasanya gurih dan enak sekali!”



MENJELAJAH NEGERI MELAYU RIAU

(Riau)

Perjalanan Lina berikutnya menuju Riau.

Di sana, Lina bertemu anak-anak Melayu yang sangat sopan dan ramah.

Mereka mengenalkan Lina pada keris, senjata tradisional Melayu yang memiliki nilai sejarah dan filosofi.

“Keris bukan hanya senjata, tetapi juga lambang kehormatan,” kata seorang paman.

Lina juga belajar beberapa pantun Melayu yang lucu dan menyenangkan.

“Pergi ke pasar membeli ikan,
Pulangnya membawa kelapa.
Budaya Indonesia harus dilestarikan,
Agar tetap indah sepanjang masa.”

Lina tertawa senang mendengarnya.



SERAMBI MEKAH YANG MENAWAN

(Aceh)

Lina tiba di Aceh, daerah yang terkenal dengan julukan Serambi Mekah.

Di sebuah lapangan, Lina melihat sekelompok penari duduk berbaris rapi.

Mereka bergerak sangat cepat sambil menepuk tangan dan badan.

“Itu Tari Saman,” jelas guru seni di sana.

Tari Saman dikenal sebagai tarian seribu tangan dan telah diakui UNESCO.

Lina juga melihat rencong, senjata tradisional Aceh yang bentuknya unik.

Saat malam tiba, Lina menikmati semangkuk Mie Aceh yang hangat dan pedas.

“Lezat sekali!” seru Lina.



PETUALANGAN DI LAMPUNG

(Lampung)

Perjalanan terakhir Lina adalah ke Lampung.

Di sana, Lina melihat kain tapis yang indah dengan hiasan benang emas.

Masyarakat Lampung sangat menjaga budaya dan tradisi mereka.

Lina bermain bersama anak-anak setempat sambil belajar tarian daerah sederhana.

Sebelum pulang, Lina berkata,

“Budaya Indonesia ternyata sangat beragam dan menarik!”



MENGENAL BUDAYA SUMATERA

Suku di Sumatera



Batak



Sumatra Utara



Minangkabau



Sumatra Barat



Melayu



Riau



Aceh



Aceh



Lampung



Lampung





Rumah Adat



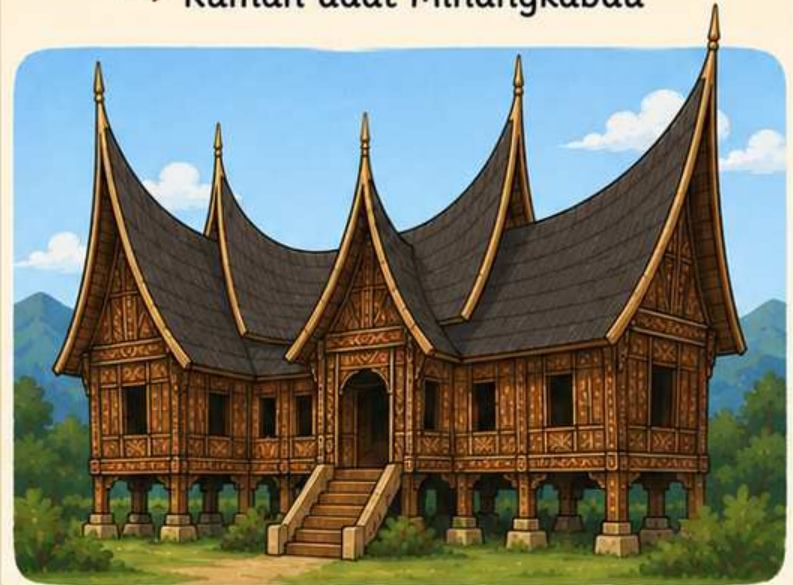
Rumah Bolon

→ Rumah adat Batak



Rumah Gadang

→ Rumah adat Minangkabau



Tarian Tradisional



Tari Saman

→ Aceh



Tari Piring

→ Sumatra Barat



Senjata Tradisional



Rencong

→ Aceh



Keris

→ Riau

Makanan Khas



Rendang

→ Sumatra Barat



Pempek

→ Palembang



Mie Aceh

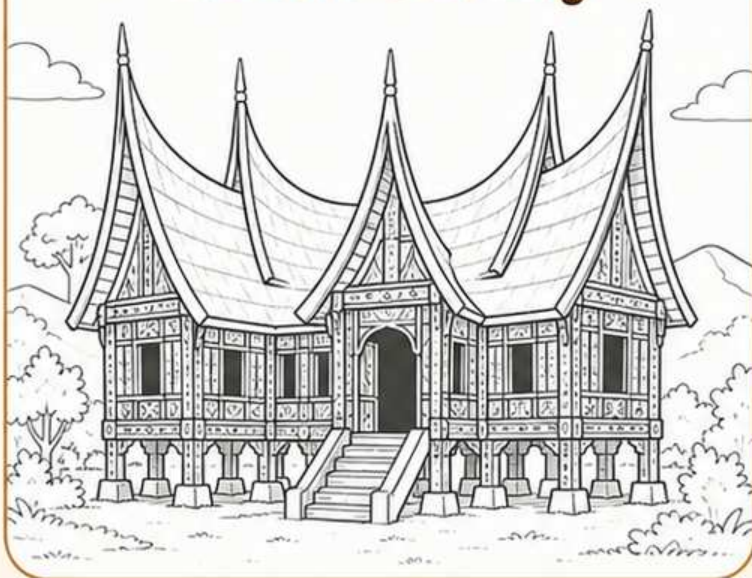
→ Aceh

AKTIVITAS KREATIF

A. Mewarnai

Petunjuk: Warnailah gambar berikut sesuai warna favoritmu!

Rumah Gadang



Rumah Bolon

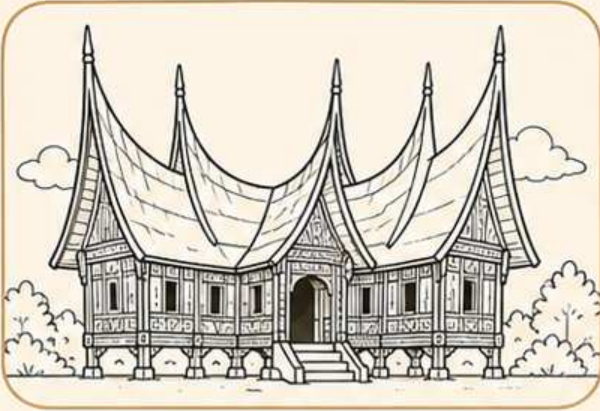


Tari Saman



Teka-Teki Budaya

Tebak Kata



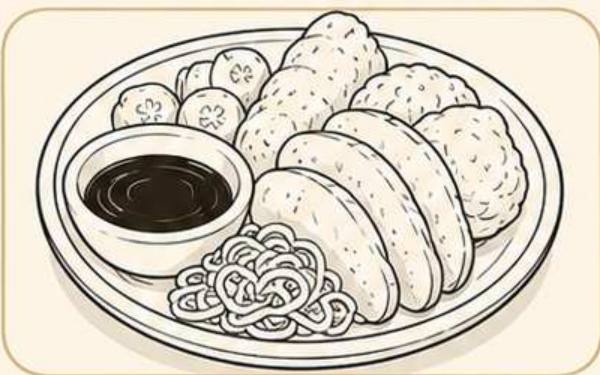
1. Rumah adat Minangkabau

G _ _ A _ _



2. Tarian dari Aceh

S _ _ _ N



3. Makanan khas Palembang

P _ M _ _ K

AKTIVITAS SERU

Scan QR Yuk!

Scan QR di bawah ini untuk bermain mini game edukatif tentang budaya Pulau Sumatera!



Belajar jadi lebih menyenangkan!



PESAN PENUTUP

Lina sangat senang karena telah mengenal banyak budaya di Pulau Sumatera.

“Indonesia itu indah karena keberagamannya. Kita harus bangga dan ikut melestarikan budaya bangsa,” kata Lina.



TAMAT.